

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

4.1.1 Sejarah Singkat CV. Aina Hafiz

CV. Aina Hafiz adalah perusahaan modal asing (PMA) yang bergerak dalam bidang *export furniture* yang didirikan oleh Muhammad Azhari warga negara Malaysia pada tanggal 23 April 2003 dan sebelum berganti nama menjadi CV. Aina Hafiz, dulunya perusahaan ini bernama UD. Melawai yang saat ini berkedudukan di desa Lebak RT. 03, RW. 01, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara, Propinsi Jawa Tengah. Hingga tahun 2014 CV. Aina Hafiz sudah beberapa kali mengadakan ekspansi gudang yaitu mulai dari Bulungan, Wonorejo, dan saat ini kembali ke desa Lebak. Bahkan CV. Aina Hafiz pernah membuka cabangnya di Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2005, dan ditutup tahun 2007.

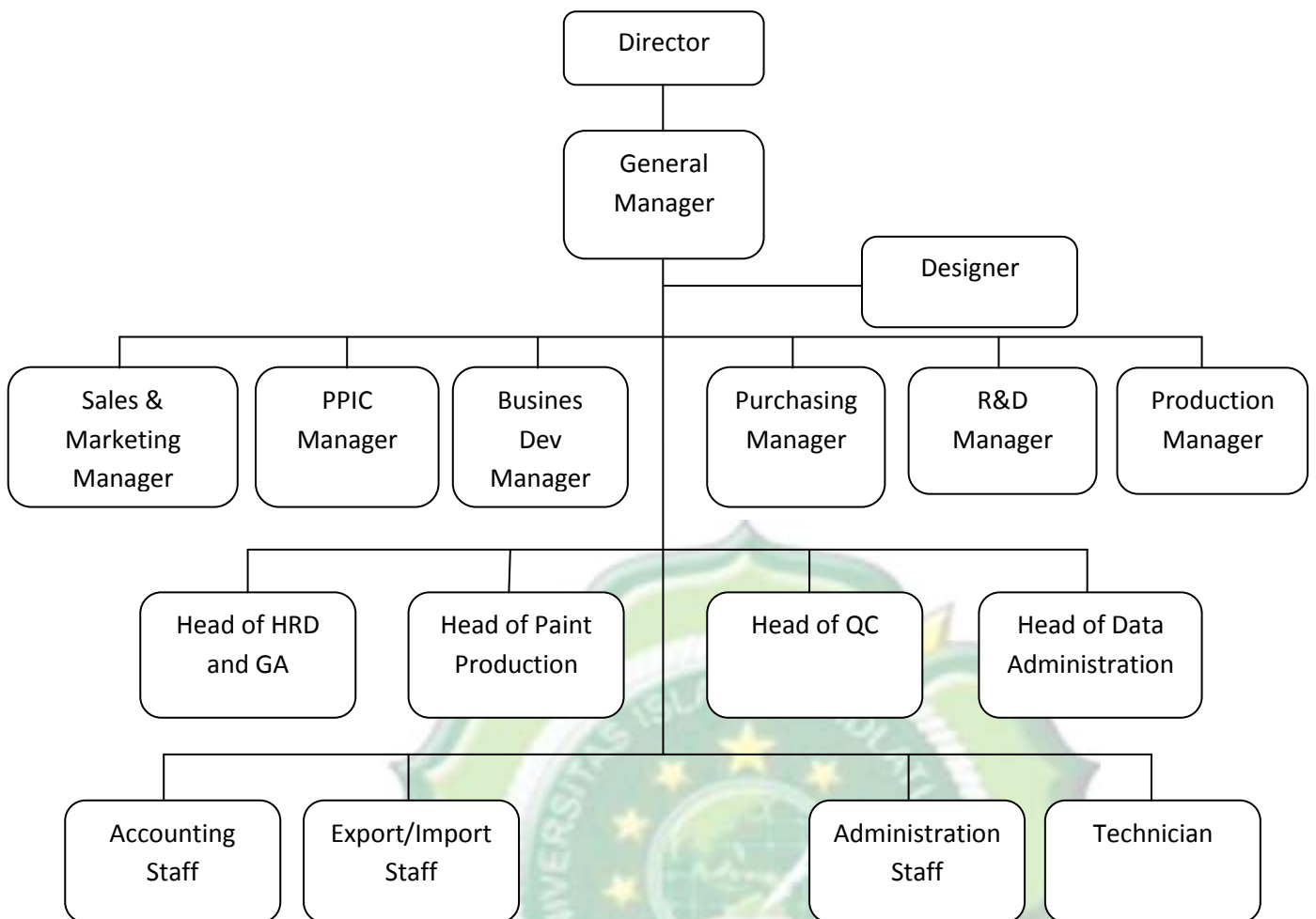
Dengan luas area 9.185 m² dari tahun ketahun dengan mengandalkan produk yang berkualitas dan dengan desain yang selalu dinamis dan *up to date* serta didukung oleh sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi CV. Aina Hafiz mengalami

kemajuan yang cukup signifikan baik dari segi order, produk, dan juga penambahan tenaga kerja.

4.1.2 Struktur Organisasi CV. Aina Hafiz

Perlu adanya struktur organisasi yang baik sebagai penunjang segala aktivitas untuk mencapai tujuan perusahaan. Sebuah perusahaan membutuhkan struktur organisasi yang baik dan tepat yang di dalamnya terdapat pembagian tugas dan wewenang yang jelas atau *job description*.





Gambar 4.1 Struktur Organisasi CV. Aina Hafiz
 Sumber : CV. Aina Hafiz

4.1.3 Profil Tenaga Kerja

1. Tenaga Kerja

Jumlah tenaga kerja yang dimiliki oleh CV. Aina Hafiz adalah 623 orang. Jumlah karyawan tersebut direkrut 95 persen dari masyarakat sekitar dalam wilayah kabupaten Jepara dan selebihnya direkrut dari daerah lain sesuai dengan kualifikasinya.

Dalam sistem perekrutan karyawan CV. Aina Hafiz menerapkan mekanisme sebagai berikut :

- a. Untuk Staff : Tes Potensi Akademik, Psikotest, Tes Skill, Tes Interview.
- b. Untuk Karyawan Harian : Tes Interview, Tes kemampuan kerja.

2. Jam Kerja

Jam kerja yang berlaku di CV. Aina Hafiz adalah delapan jam sehari atau empat puluh jam dalam seminggu. Dengan demikian di CV. Aina Hafiz berlaku lima hari kerja yang dimulai dari hari senin hingga hari jum'at. Sementara waktu mulai kerja adalah ditentukan sebagai berikut :

Hari	Masuk	Istirahat	Pulang
Senin s/d Kamis	07.30 WIB	12.00-12.40 WIB	16.15 WIB
Jum'at	07.30 WIB	11.45-13.00 WIB	16.00 WIB

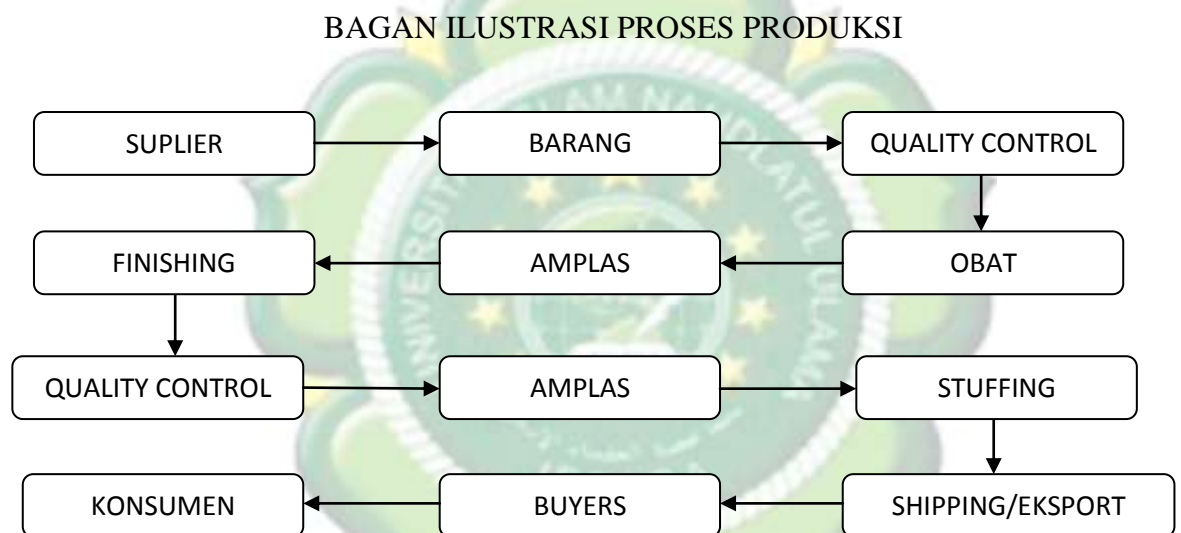
4.1.4 Bahan Baku

Produksi *meubel* CV. Aina Hafiz adalah perusahaan *meubel* untuk kategori *meubel interior*. Untuk memenuhi kebutuhan produksinya CV. Aina Hafiz memasok bahan baku dari para pengrajin atau supplier dalam bentuk *meubel* setengah jadi. Bahan baku tersebut

kemudian diproses (*finishing*) untuk menjadi barang yang siap jual atau di *ekspor*.

Pada CV. Aina Hafiz aktivitas produksinya adalah mengolah barang setengah jadi dari suplier kemudian diolah melewati beberapa tahapan produksi. CV. Aina Hafiz tidak menggunakan kayu mentah dalam proses produksinya, akan tetapi membeli dari luar dalam bentuk barang setengah jadi untuk kemudian diolah menjadi barang jadi.

4.1.5 Proses Produksi



Gambar 4.2 Bagan Ilustrasi Proses Produksi

Sumber : CV. Aina Hafiz

Dari bagan ilustrasi diatas dapat diketahui bahwa sebelum barang produksi bisa sampai pada konsumen terlebih dahulu telah melewati beberapa tahapan dan pengecekan yang ketat sehingga

menjadikan barang produksi CV. Aina Hafiz bisa diterima dipasaran. Jumlah produksi barang yang dihasilkan CV. Aina Hafiz rata-rata adalah sebanyak 400 barang perhari atau rata-rata 2000 barang perminggu. Kemudian barang-barang tersebut akan dikirimkan dengan menggunakan jasa kontainer rata-rata 8 sampai 9 kontainer perminggu.

4.2 Deskripsi Variabel

Menurut Firdaus (2009:24) biaya bahan baku langsung adalah biaya perolehan dari seluruh bahan langsung yang menjadi bagian yang integral yang membentuk barang jadi (*finished goods*), misalnya kayu yang dipakai untuk membuat meja dan kursi. Dalam hal ini perusahaan CV. Aina Hafiz menggunakan bahan baku berupa barang setengah jadi yang dibeli dari para *supliernya*. Biaya tenaga kerja langsung adalah upah dari semua tenaga kerja langsung yang secara fisik baik menggunakan tangan maupun mesin ikut dalam proses produksi untuk menghasilkan suatu produk atau barang jadi. Biaya *overhead* pabrik atau (*Factory overhead*) adalah semua biaya untuk memproduksi suatu produk selain dari bahan langsung dan tenaga kerja langsung.

4.2.1. Analisis Data dan Pembahasan

Pada CV. Aina Hafiz jenis standar yang digunakan adalah dengan menggunakan rata-rata biaya waktu yang lalu yang digunakan

perusahaan untuk memproduksi per unit barang. Namun, meskipun perusahaan telah menetapkan standar seperti itu, tidak menutup kemungkinan perusahaan menurunkan atau menaikkan standar biaya sesuai dengan kondisi kebutuhan biaya yang diperlukan untuk memproduksi satu *unit* barang.

Bagian *research and development* menganalisis selisih biaya sesungguhnya dengan biaya standar, kemudian dari hasil analisis tersebut dilakukan penelusuran apa penyebab terjadinya selisih biaya bahan baku dengan menggunakan metode biaya standar, setelah dilakukan penelusuran dan menemukan penyebab terjadinya selisih selanjutnya mencari solusi untuk mengatasi selisih biaya bahan baku tersebut, yaitu dengan menggunakan analisis biaya standar yang dicocokkan dengan keadaan sebenarnya di perusahaan. Biaya standar pada CV. Aina Hafiz dibuat pertahun berdasarkan laporan keuangan tahun sebelumnya. Hal tersebut dilakukan karena setiap tahunnya harga bahan baku selalu berubah maka biaya yang digunakan berubah sesuai dengan harga kayu mentah.

4.2.2. Penetapan standar biaya bahan baku langsung

Standar biaya bahan baku langsung di CV. Aina Hafiz ini terdiri dari:

1. Standar harga bahan baku

Prosedur penyusunan biaya bahan baku CV. Aina Hafiz ditentukan oleh *general manager* yang bekerja sama dengan

purchasing manager, production manager dan supplier. Agar biaya standar bahan baku yang telah disusun sesuai dengan pelaksanaan biaya standar tersebut dan didukung oleh seluruh bagian yang ada dalam perusahaan.

Dalam penetapan standar harga bahan baku, proses yang dilakukan oleh perusahaan yaitu:

- a. Bagian pembelian meminta bagian direksi untuk dibuatkan surat permintaan penawaran harga yang didalamnya berisi data harga bahan baku yang diperlukan.
- b. Jika manajer menyetujui maka bagian direksi mengirimkan surat permintaan penawaran harga ke para calon *supplier*.
- c. Kemudian dari para calon *supplier*, surat permintaan penawaran harga dikembalikan lagi ke bagian direksi.
- d. Bagian direksi kemudian memilih *supplier* untuk menilai apakah sudah sesuai kualitas barang dengan harga barang yang ditawarkan.
- e. Pemasok yang sudah terpilih kemudian bersama-sama akan membicarakan mengenai kontrak harga untuk jangka waktu tertentu. Jika harga sudah disepakati maka harga itulah yang menjadi standar harga bahan baku yang akan ditetapkan perusahaan.

Tabel 4.1
Standar Harga Bahan Baku Untuk Tahun 2014

No.	Nama Bahan Baku	Harga Standar
1	Chest 3 Dr	320.000
2	Console 1 Dr	130.000
3	Console 1 Dr/2 Shelves	245.000

Sumber : Data primer yang diolah , 2014

2. Standar Kuantitas Bahan Baku

Perusahaan menentukan standar kuantitas bahan baku yang digunakan berdasarkan permintaan pasar yaitu spesifikasi bahan mengenai jenis serta kualitas barang yang diperlukan dalam kegiatan produksi yang akan dilaksanakan sesuai dengan permintaan pasar. Proses penetapan standar kuantitas bahan baku yang dilaksanakan oleh CV. Aina Hafiz yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala bagian produksi mengumpulkan informasi tentang jumlah bahan baku yang dibutuhkan dalam membuat satu pesanan barang jadi.
- b. Kemudian kepala bagian produksi serta kepala bagian akuntansi menetapkan rencana produksi dan standar kuantitas bahan per tahun.

Tabel 4.2
Standar Kuantitas Bahan Baku Untuk Tahun 2014

No.	Nama Bahan Baku	satuan	Kuantitas standar
1	Chest 3 Dr	pcs	45.843
2	Console 1 Dr	pcs	166.531
3	Console 1 Dr/2 Shelves	pcs	88.696

Sumber : Data primer yang diolah, 2014

Dari data di atas dapat dilihat bahwa untuk produksi *Chest 3Dr* dalam satu tahun perusahaan mampu menghasilkan 45.843 *pieces*, *Console 1 Dr* 166.531 *pieces* dan *Console 1 Dr/2 Shelves* 88.696 *pieces*. Dari perolehan data diatas kemudian dilakukan kalkulasi standar biaya bahan baku untuk Tahun 2014. Berikut hasil kalkulasi standar biaya bahan baku CV. Aina Hafiz Tahun 2014:

Tabel 4.3
Total Standar Biaya Bahan Baku Untuk Tahun 2014

No.	Nama Bahan Baku	Satuan	Harga Standar (a)	Kuantitas Standar (b)	Total Biaya (c)=(a)x(b)
1	Chest 3 Dr	pcs	320.000	45.843	14.669.760.000
2	Console 1 Dr	pcs	130.000	166.531	21.649.030.000
3	Console 1 Dr/2 Shelves	pcs	245.000	88.696	21.730.520.000
	Jumlah				58.049.310.000

Sumber: Data primer diolah, 2014

Dari data diatas total standar biaya bahan baku CV. Aina Hafiz Tahun 2014 untuk produk Chest 3 Dr adalah Rp.

14.669.760.000,-, Console 1 Dr Rp. 21.649.030.000,- dan Console 1 Dr/2 Shelves Rp. 21.730.520.000,-. Dari hasil kalkulasi ketiga produk CV. Aina Hafiz memperoleh total harga standar biaya bahan baku sebesar Rp. 58.049.310.000,-. Setelah memperoleh total standar biaya bahan baku langkah selanjutnya yaitu membuat anggaran biaya bahan baku Tahun 2014:

Tabel 4.4
Anggaran Biaya Bahan Baku Untuk Tahun 2014

No.	Nama Bahan Baku	Anggaran (c)
1	Chest 3 Dr	14.669.760.000
2	Console 1 Dr	21.649.030.000
3	Console 1 Dr/2 Shelves	21.730.520.000
	Jumlah	58.049.310.000

Sumber: Data primer diolah, 2014

4.2.3. Penetapan Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung

Pada CV. Aina Hafiz penetapan standar biaya tenaga kerja langsung terdiri dari:

1. Standar jam kerja
2. Standar tarif upah tenaga kerja langsung

Dalam penetapan standar tarif upah, dari pihak manajemen menetapkan upah yang sesuai. Pada CV. Aina Hafiz sistem tenaga kerja yang digunakan adalah sistem kontrak dengan upah per bulan

Rp. 840.000,-. Adapun perhitungan standar jam kerja pada CV. Aina Hafiz dibuat berdasarkan rencana kerja anggaran perusahaan. Berikut ini adalah perhitungan standar jam kerja pada CV. Aina Hafiz untuk proses produksi:

1. Kapasitas normal perusahaan dalam satu tahun adalah 302.000 *pieces*.
2. Jumlah hari yang diperkirakan dalam satu bulan adalah 20 hari.
3. Efektivitas standar jam kerja per hari adalah 8 jam.
4. Jumlah pekerja dalam satu hari sebanyak 623 orang
5. Banyaknya jam kerja efektif dalam satu tahun adalah:
 $623 \text{ orang} \times 8 \text{ jam/hari} \times 20 \text{ hari} \times 12 \text{ bulan} = 1.196.160 \text{ jam}$.
6. Setiap satu jam kerja menghasilkan 50 *pieces*
7. Standar biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan perusahaan adalah $623 \text{ orang} \times \text{Rp } 840.000,-/\text{bulan} \times 12 \text{ bulan} = \text{Rp } 6.279.840.000,-$.
8. Standar tarif upah untuk memproduksi 302.000 *pieces* adalah:
 Tarif = Standar biaya tenaga kerja langsung dibagi jam kerja efektif = $\text{Rp. } 6.279.840.000,-/1.196.160 = 5.250/\text{jam}$
9. Standar biaya tenaga kerja langsung per *pieces* adalah :
 - a. Dalam satu hari rata-rata setiap orang menghasilkan 1,5 produk jadi setiap satu *pieces* produk membutuhkan waktu pengerjaan 360 menit= 240 menit, $240 \text{ menit}/60 \text{ menit} = 4 \text{ jam}$.

- b. Standar biaya tenaga kerja langsung per unit produk adalah = 4 jam x Rp. 5.250/ jam = 21.000/pieces.

4.2.4. Penetapan Standar Biaya Overhead Pabrik

Perusahaan menentukan dulu kapasitas yang dianggarkan yaitu kapasitas normal berdasarkan rata-rata produksi aktual untuk kurun waktu satu tahun perhitungan dasar pembebanan jumlah jam tenaga kerja langsung. Kemudian setelah itu baru menentukan biaya overhead pabrik. Penetapan standar biaya overhead pabrik ini berdasarkan atas anggaran fleksibel yang ditetapkan oleh perusahaan. Adapun besarnya standar biaya overhead pabrik CV. Aina Hafiz adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Anggaran Fleksibel Biaya Overhead Pabrik untuk Tahun 2014

No.	Kapasitas normal untuk Tahun 2014	Biaya Overhead
1	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	108.055.000
2	Biaya Listrik	153.750.344
3	Biaya Telepon	179.611.052
4	Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	560.549.004
5	Biaya Perlengkapan Alat Produksi Pertukangan Dan Perlengkapan Umum	51.198.345.570
6	Biaya Depresiasi Aktiva Tetap	95.460.360
7	Biaya Asuransi TKL	540.550.070
8	Biaya Kesejahteraan TKL	275.903.700
9	Biaya Bahan Pembantu	5.321.157.500
		58.433.382.600

Sumber: Data primer diolah, 2014

Perhitungan tarif overhead pabrik:

1. Tarif biaya overhead pabrik adalah jumlah biaya overhead pabrik jam kerja langsung = $\text{Rp } 58.433.382.600 / 1.196.160 \text{ jam} = \text{Rp } 48.850,8/\text{jam}$
2. Standar overhead pabrik per *pieces* adalah $4 \text{ jam} \times \text{Rp } 48.850,8/\text{jam} = \text{Rp } 195.403,2/\text{pieces}$

Berdasarkan hasil perhitungan atas biaya standar bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik, maka harga pokok setiap satu *pieces* produk adalah:

1. Biaya standar bahan baku Rp 192.216
2. Biaya tenaga kerja langsung Rp 21.000
3. Biaya overhead pabrik Rp 195.403,2

4.2.5. Analisis Selisih Biaya Produksi

Analisis selisih biaya produksi ini dilakukan dengan cara membandingkan antara besarnya jumlah biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dengan jumlah biaya standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1. Analisis Selisih Biaya Bahan Baku

Analisis selisih biaya bahan baku ada dua macam:

- a. Analisis selisih kuantitas bahan baku

Pada analisis selisih kuantitas bahan baku ini nantinya akan diketahui selisihnya apakah menguntungkan atau malah justru

merugikan perusahaan. Hal ini dapat menjadi patokan perusahaan untuk dapat mengambil tindakan perbaikan seandainya terjadi selisih yang tidak menguntungkan. Analisis selisih kuantitas bahan baku dapat dihitung dengan menggunakan perhitungan rumus:

(kuantitas pemakaian standar-kuantitas sesungguhnya) x harga standar per unit.

Berikut adalah uraian tentang analisis selisih kuantitas bahan baku:

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Selisih Kuantitas Pemakaian Bahan Baku
untuk Tahun 2014

Nama Bahan	Kuantitas		Harga Standar (c)	Selisih (d)=(a-b)c
	Standar (a)	Aktual (b)		
Chest 3 Dr	45.843	45.763	320.000	25.600.000
Console 1 Dr	166.531	166.357	130.000	22.620.000
Console 1 Dr/2 Shelves	88.696	88.179	245.000	126.665.000
Total Selisih				174.885.000

Sumber: Data primer diolah, 2014

Sebab-sebab yang mengakibatkan terjadinya penyimpangan antara standar kuantitas pemakaian bahan baku dan kuantitas pemakaian bahan baku aktual diantaranya yaitu:

1. Adanya pengawasan yang kurang baik;
2. Perubahan komposisi produksi yang dinyatakan dalam standar;

3. Kualitas kayu yang kurang baik.

Perusahaan dapat mengambil langkah-langkah perbaikan salah satunya dengan cara meningkatkan pengawasan oleh pihak yang lebih kompeten dibidangnya.

b. Analisis selisih harga bahan baku

Perusahaan dapat mengambil tindakan seandainya terjadi selisih yang tidak menguntungkan perusahaan.

Perhitungan selisih harga bahan baku dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Kuantitas sesungguhnya x (harga standar per unit – harga sesungguhnya per unit).

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Selisih Harga Bahan Baku
untuk Tahun 2014

Nama Bahan	Harga		Kuantitas Aktual (c)	Selisih (d)=(a-b)c
	Standar (a)	Sesungguhnya (b)		
Chest 3 Dr	320.000	310.000	45.763	457.630.000
Console 1 Dr	130.000	125.000	166.357	831.785.000
Console 1 Dr/2 Shelves	245.000	225.000	88.179	1.763.580.000
Total Selisih				3.052.995.000

Sumber: Data primer diolah, 2014

Beberapa sebab yang menyebabkan terjadinya perbedaan antara kuantitas standar bahan baku dan harga bahan baku aktual yaitu:

1. Harga bahan baku yang mengalami fluktuasi;
2. Adanya tambahan biaya.

Untuk mengatasi masalah tersebut perusahaan dapat mengambil langkah perbaikan dengan cara memilih supplier yang lebih baik yang memanfaatkan harga yang lebih murah.

2. Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja

Selisih biaya tenaga kerja langsung adalah perbedaan antara biaya tenaga kerja langsung sebenarnya dengan biaya tenaga kerja standar. Selisih ini terdiri dari dua macam, yaitu selisih efisiensi atau selisih jam tenaga kerja dan selisih tarif upah tenaga kerja langsung. Perusahaan sudah melakukan analisis selisih efisiensi atau selisih jam tenaga kerja langsung selain itu perusahaan memiliki jam standar kerja untuk menghasilkan produk dan perusahaan juga telah melakukan selisih tarif upah.

Rumus untuk menghitung selisih tarif upah tenaga kerja yaitu:

$(\text{tarif upah standar} - \text{tarif upah aktual}) \times \text{jam kerja aktual}$

Tabel 4.8
Perhitungan Selisih Tarif Upah Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun 2014

Tarif Upah/Jam Aktual (Rp/Jam) (a)	Tarif Upah/Jam Standar (Rp/Jam) (b)	Selisih Tarif Upah/Jam (c)=(a)-(b)	Jam Tenaga Kerja Aktual (d)	Selisih Tarif Tenaga Kerja (e)=(cxd)
--	---	--	---------------------------------------	--

5.375	5.250	125	1.255.968	156.996.000
-------	-------	-----	-----------	-------------

Sumber: Data primer diolah, 2014

Rumus untuk menghitung selisih efisiensi upah langsung atau selisih jam kerja adalah:

(jam kerja standar – jam kerja aktual) x tarif standar

Tabel 4.9
Perhitungan Varian Jam Tenaga Kerja untuk Tahun 2014

Jam Tenaga Kerja Aktual (a)	Jam Tenaga Kerja Standar (b)	Varian Jam Tenaga Kerja (c)=(a-b)	Tarif Upah/Jam Standar (Rp/Jam) (d)	Varian Tarif Jam Tenaga Kerja (e)=(cxd)
1.255.968	1.196.160	59.808	21.000	1.255.968.000

Sumber: Data primer diolah, 2014

Tabel 4.10
Perhitungan Total Varians Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun 2014

Varians Tarif Tenaga Kerja (a)	Varians Tarif Jam Tenaga Kerja (b)	Total Varian (c)=(a+b)
156.996.000	1.255.968.000	1.412.964.000

Sumber: Data primer diolah, 2014

3. Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

Pada CV. Aina Hafiz metode perhitungan selisih biaya overhead pabrik yang ditetapkan adalah metode analisis dua selisih. Berdasarkan metode ini, besarnya selisih biaya overhead pabrik dapat diketahui dengan cara membandingkan antara biaya

overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi dengan biaya *overhead* pabrik menurut standar. Perhitungan selisih biaya *overhead* pabrik yang dilakukan perusahaan untuk Tahun 2014 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.11
Selisih Biaya Overhead Pabrik Untuk Tahun 2014

No	Kapasitas normal untuk Tahun 2014	Biaya Overhead (Standar)	Biaya Overhead Aktual	Selisih (Rp)
1	Biaya Tenaga Kerja Tidak Langsung	108.055.000	105.908.500	2.146.500
2	Biaya Listrik	153.750.344	149.758.537	3.991.807
3	Biaya Telepon	179.611.052	177.598.005	2.013.047
4	Biaya Pemeliharaan Aktiva Tetap	560.549.004	553.490.278	7.058.726
5	Biaya Perlengkapan Alat Produksi Pertukangan Dan Perlengkapan Umum	51.198.345.570	50.906.326.779	292.018.791
6	Biaya Depresiasi Aktiva Tetap	95.460.360	95.198.701	261.659
7	Biaya Asuransi TKL	540.550.070	53.702.368	486.847.702
8	Biaya Kesejahteraan TKL	275.903.700	274.986.880	916.820
9	Biaya Bahan Pembantu	5.321.157.500	5.311.678.964	9.478.536
	Jumlah	58.433.382.600	57.628.649.012	804.733.588

Sumber: Data primer diolah, 2014

Menurut hasil penelitian yang penulis lakukan pada CV. Aina Hafiz, sehubungan dengan pencapaian tujuan pengendalian biaya produksi, maka hasil yang didapat:

1. CV. Aina Hafiz mampu melakukan proses produksi yang berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari proses produksi yang berjalan sesuai dengan tujuan. Terlihat dari penyimpangan yang terjadi pada hasil produksi sedikit.

2. Kegiatan produksi pada CV. Aina Hafiz mampu menghasilkan produk yang dapat dipertanggungjawabkan. Hal ini terlihat dari kualitas produk yang baik, yaitu sesuai dengan standar mutu perusahaan.

4.3 Penetapan Standar Biaya Produksi Perusahaan

Meskipun konsep biaya standar sudah diterapkan sebagian, akan tetapi pada prinsipnya perusahaan telah menggunakan standar proses produksinya. Berdasarkan penelitian dari data yang diperoleh, peneliti dapat menemukan beberapa hal yang dapat dikembangkan oleh perusahaan dalam penetapan biaya standarnya. Maka dari itu, peneliti akan meninjau kembali standar yang diterapkan oleh perusahaan.

4.3.1 Standar Biaya Bahan Baku Langsung

Dalam menetapkan standar kuantitas ditentukan oleh jam kerja dan berdasarkan pengalaman-pengalaman terdahulu yang dituangkan dalam rencana kerja anggaran perusahaan. CV. Aina Hafiz dalam menentukan standar biaya bahan telah menetapkan standar kuantitas bahan baku per *pieces*, selain itu perusahaan telah mempertimbangkan hal-hal yang berkaitan dengan kuantitas pemakaian bahan baku dalam pembuatan satu unit produk. Dalam menetapkan standar harga bahan baku perusahaan menentukan langsung berdasarkan taksiran staff perusahaan yang mempunyai pengetahuan dalam meneliti harga bahan

baku. Dengan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa standar dan kuantitas bahan baku belum dilakukan dengan memadai oleh CV. Aina Hafiz karena hanya mengandalkan pengetahuan staff perusahaan saja.

4.3.2 Standar Biaya Tenaga Kerja Langsung

Menurut peneliti, penetapan standar tarif upah yang dilakukan oleh perusahaan sudah tepat karena dalam hal ini perusahaan sudah memperhatikan ketentuan. Tarif upah yang ditetapkan perusahaan berdasarkan perhitungan tingkat beratnya pekerjaan yang harus dikerjakan oleh pekerja.

Standar jam kerja langsung di CV. Aina Hafiz dapat dikatakan memadai sebab perusahaan telah memperhitungkan hal-hal yang menyangkut antara jam kerja dengan proses produksi seperti kerusakan mesin atau kelalaian pekerja.

4.3.3 Standar Biaya *Overhead* Pabrik

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, perusahaan telah melakukan penentuan tarif standar biaya overhead, perusahaan menentukan kapasitas yang dianggarkan terlebih dahulu yaitu kapasitas normal berdasarkan rata-rata produksi aktual untuk satu tahun perhitungan dasar pembebanan jumlah jam tenaga kerja langsung. Kemudian penetapan standar biaya *overhead* pabrik yang

sudah ditetapkan kemudian dipisah antara biaya *overhead* pabrik tetap dan biaya *overhead* pabrik variabel. Dengan demikian pengendalian yang dilakukan mudah untuk dijalankan dan tindakan korektif atas penyimpangan bisa dilakukan.

4.3.4 Pemanfaatan Biaya Standar pada Perusahaan

Berdasarkan penelitian peneliti berpendapat bahwa pada CV. Aina Hafiz telah memanfaatkan biaya standar yang sudah ditetapkan perusahaan dengan maksimal seperti yang penulis bahas berikut ini:

1. Standar yang sudah ditetapkan dimanfaatkan untuk membantu dalam menyusun anggaran, karena digunakan untuk mengetahui apakah ada penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam proses produksi.
2. Standar yang sudah ditetapkan oleh perusahaan digunakan untuk membantu dalam pengendalian biaya produksi, karena penyusunannya digunakan sebagai tolok ukur penilaian terhadap pelaksanaan operasi serta kebijakan yang telah ditetapkan dalam anggaran, pihak perusahaan menjadikannya sebagai pedoman untuk mengetahui besarnya biaya yang seharusnya dikeluarkan oleh perusahaan.
3. Standar yang sudah ditetapkan dapat dimanfaatkan pihak manajemen perusahaan untuk mengetahui biaya-biaya yang

berlebih yang dianggarkan perusahaan yang mungkin merupakan pemborosan bagi perusahaan.

4. Standar yang telah ditetapkan dapat digunakan sebagai alat untuk memotivasi serta mengukur efisiensi, agar hasil produksi dapat dicapai sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan.

4.3.5 Proses Pengendalian Biaya Produksi

Berdasarkan hasil penelitian pada CV. Aina Hafiz, peneliti berpendapat bahwa pihak perusahaan telah mengendalikan biaya produksi, karena perusahaan telah memenuhi keseluruhan pengendalian yang seharusnya terdapat dalam proses pengendalian produksi yang telah peneliti kemukakan sebelumnya.

4.3.6 Analisis Selisih Biaya Bahan Baku

Berdasarkan penelitian, terdapat selisih biaya bahan baku yang digunakan perusahaan. Hal itu terlihat dari jumlah selisih kuantitas bahan baku dan selisih harga bahan baku. Berikut ini adalah rekapitulasi selisih biaya bahan baku untuk Tahun 2014:

Tabel 4.12
Rekapitulasi Selisih Biaya Bahan Baku untuk Tahun 2014

Nama Bahan	Selisih Kuantitas (a)	Selisih Harga (b)	Selisih (c)=(a)+(b)
Chest 3 Dr	25.600.000	457.630.000	483.230.000
Console 1 Dr	22.620.000	831.785.000	854.405.000
Console 1 Dr/2	126.665.000	1.763.580.000	1.890.245.000

Shelves			
Jumlah	174.885.000	3.052.995.000	3.227.880.000

Sumber: Data primer diolah, 2014

4.3.7 Analisis Selisih Biaya Tenaga Kerja Langsung

Perusahaan telah melakukan analisis selisih biaya tenaga kerja langsung. Berikut ini adalah rekapitulasi selisih biaya tenaga kerja langsung untuk Tahun 2014:

Tabel 4.13
Rekapitulasi Biaya Tenaga Kerja Langsung untuk Tahun 2014

Jam Tenaga Kerja		Tarif Upah Per Jam		Selisih Jam Tenaga Kerja	Selisih Tarif Tenaga Kerja	Total Selisih Tenaga Kerja
Standar	Aktual	Standar	Aktual			
1.196.160	1.255.968	5.250	5.375	1.255.968.000	156.996.000	1.412.964.000

Sumber : Data primer diolah 2014

Selama Tahun 2014 ini terjadi selisih tenaga kerja yang tidak menguntungkan yaitu sebesar Rp. 156.520.000. Hal ini disebabkan karena tarif aktual lebih besar dari tarif standar, disamping itu juga adanya kenaikan gaji dan biaya yang lainnya.

Jadi selisih biaya tenaga kerja langsung = (jam kerja standar x tarif standar)-(jam kerja aktual x tarif aktual)= (1.196.160 x 5.250) – (1.196.160 x 5.375) = Rp. 6.279.840.000 – Rp. 6.429.360.000 = Rp. 149.520.000 (*unfavorable*).

4.3.8 Analisis Selisih Biaya Overhead Pabrik

Berdasarkan penelitian, perusahaan hanya membandingkan biaya overhead pabrik yang sesungguhnya terjadi. Perhitungan standar

dan tarif upah biaya overhead pabrik dengan dasar pembebanan jam kerja langsung, maka peneliti menyajikan perhitungan dan analisis selisih biaya overhead pabrik dengan menggunakan salah satu metode selisih dari tiga metode yang ada yaitu dengan menggunakan metode dua selisih:

1. Kapasitas produksi pertahun direncanakan 1.196.160 jam tenaga kerja langsung
2. Jam kerja standar Tahun 2014 adalah 1.196.160 jam.
Perhitungan selisih terkendali
Biaya overhead pabrik sesungguhnya Rp. 57.628.649.012

4.3.9 Pencapaian Tujuan Pengendalian Biaya Produksi

Berdasarkan hasil penelitian pada CV. Aina Hafiz, dapat diketahui bahwa tujuan pengendalian biaya produksi adalah:

1. Proses produksi berjalan dengan baik.
2. Hasil yang sebenar-benarnya yang merupakan tujuan produksi dapat tercapai.
3. Hasil produksi yang berkualitas serta dapat dipertanggungjawabkan.

Menurut peneliti, tujuan pengendalian biaya pada CV. Aina Hafiz sudah tercapai hal itu terbukti dengan tercapainya proses produksi yang berjalan dengan baik dilihat dari penyimpangan yang terjadi pada hasil produksi sedikit. Tujuan produk dicapai dengan hasil yang

sebesar-besarnya hal itu terlihat dari hasil produksi yang dihasilkan berjumlah besar, selain jumlah yang besar juga menghasilkan produk jadi yang berkualitas baik. Terdapat penyimpangan pada biaya tenaga kerja langsung, hal tersebut disebabkan karena terjadinya kenaikan gaji dan bertambahnya biaya lainnya, meskipun demikian tidak menjadi kendala karena kenaikan dianggap masih dalam batas kewajaran.

4.3.10 Evaluasi Penerapan Biaya Standar dalam Pengendalian Biaya Produksi

Berdasarkan penelitian pada CV. Aina Hafiz, peneliti berpendapat bahwa CV. Aina Hafiz telah memanfaatkan biaya standar yang telah ditetapkan dengan baik. Berikut ini adalah uraiannya:

1. Standar yang ditetapkan oleh CV. Aina Hafiz telah dimanfaatkan untuk membantu dalam pengendalian biaya produksi, karena penyusunannya digunakan sebagai tolok ukur penilaian terhadap pelaksanaan operasi perusahaan dan kebijakan yang telah ditetapkan dalam anggaran dijadikan sebagai pedoman oleh pihak perusahaan untuk mengetahui besarnya biaya yang seharusnya dikeluarkan untuk pembuatan per unit produk.
2. Standar yang telah ditetapkan dapat memberikan pedoman pada manajemen untuk memperbaiki kinerja. Selisih yang terjadi mengharuskan manajemen melakukan tindakan untuk

menghindari penyimpangan yang terjadi untuk periode selanjutnya.

3. Standar yang telah ditetapkan dapat dijadikan sebagai alat untuk membantu dan memotivasi manajemen dalam beroperasi secara efisien dan ekonomis. Maksudnya adalah manajemen dalam melakukan aktivitasnya mengoptimalkan sumber daya yang digunakan dan meminimalkan biaya sehingga hasil produksi dapat sesuai dengan yang diharapkan perusahaan.

Dalam menetapkan biaya standar pada perusahaan, biaya produksi yang terjadi dapat dikendalikan dengan efektif dan efisien. Dalam penetapan biaya standar yang tepat berdasarkan pada:

1. Standar pengendalian bahan baku yang terdiri atas pengendalian harga bahan baku dan kuantitas bahan baku.
2. Standar biaya tenaga kerja langsung yang terdiri dari pengendalian jam kerja dan pengendalian tarif jam tenaga kerja.
3. Standar pengendalian *overhead* pabrik yang terdiri atas pengendalian terhadap selisih dan selisih volume.

Standar biaya bahan baku pada CV. Aina Hafiz cukup memadai, hal tersebut terlihat dari penentuan selisih harga bahan baku dan selisih kuantitas bahan baku yang digunakan sehingga apabila terjadi penyimpangan dapat diselidiki penyebabnya dan kemudian pihak manajemen segera melakukan tindakan korektif.

Standar biaya tenaga kerja langsung pada CV. Aina Hafiz cukup memadai, karena perusahaan telah menetapkan selisih tarif jam tenaga kerja dan selisih jam tenaga kerja atau selisih efisiensi untuk tiap masing-masing departemen yang ada di perusahaan.

Standar biaya *overhead* pabrik pada CV. Aina Hafiz cukup memadai, karena sebelumnya perusahaan telah menetapkan tarif standar biaya *overhead*. Pengendalian yang dilakukan perusahaan mudah untuk dilaksanakan serta untuk tindakan korektif atas penyimpangan juga mudah dilakukan.

Berdasarkan pembahasan di atas dari hasil penelitian, Penerapan biaya standar pada CV. Aina Hafiz cukup memadai. Pada CV. Aina Hafiz sudah memenuhi ketentuan-ketentuan penerapan biaya standar yaitu adanya selisih biaya bahan baku, selisih tenaga kerja langsung dan selisih biaya *overhead* pabrik. Dari penentuan tersebut manajemen dapat menganalisis penyimpangan yang terjadi serta melakukan tindakan korektif.